

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Administrator KEK Gresik

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Gresik, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Gresik Triwulan II Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi Triwulan	Realisasi Triwulan	Kinerja (%)
				I	II	
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas					
1.1	Persentase Capaian Nilai Investasi KEK Gresik	%	100%	9,97%	26,65%	53,03%
1.2	Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	3	3	100%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas					
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik	Indeks	3,1 (skala 4)	3,44	3,44	111%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas					
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Gresik yang Tepat Waktu	%	80%	100%	109,2%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Gresik	%	80%	120%	120%	120%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik					
4.1	Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik	Indeks	3 (skala 4)	3	3	100%

Kinerja Administrator KEK Gresik sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1	Sasaran Program 1 : Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas
----------	---

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Capaian Nilai Investasi KEK dan Indeks KEK yang Berdaya Saing

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1 Persentase Latar Belakang

Capaian Nilai Investasi KEK Gresik

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dibentuk untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan fasilitas dan kemudahan yang kompetitif. Sebagai bagian dari prioritas nasional dalam RPJMN 2025–2029, KEK berperan penting dalam meningkatkan nilai investasi nasional. Nilai ini mencerminkan total penanaman modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, untuk pengembangan kawasan dan kegiatan ekonomi di dalamnya. Untuk itu, Administrator KEK bertugas memberikan layanan perizinan dan pengawasan guna memastikan tercapainya target tersebut. Indikator capaian investasi menjadi kunci dalam mengukur keberhasilan pembangunan KEK.

Perhitungan capaian nilai investasi KEK Gresik didapatkan melalui formula berikut :

$$\% \text{ Capaian Target Investasi KEK} = \frac{\text{Realisasi Investasi}}{\text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	persentase	100%	26,65%	53,3%

Nilai investasi KEK merupakan total investasi yang masuk ke dalam kawasan, yang bertujuan untuk mendukung pengembangan kawasan, pembangunan infrastruktur, serta berbagai kegiatan ekonomi lainnya di dalam KEK. Pengukuran ketercapaian investasi KEK dilakukan melalui pengumpulan data dari Pelaku Usaha dengan berkoordinasi bersama Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP).

Target nilai investasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik pada Tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp 19,06 triliun berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Rapat Kerja Nasional Tahun 2026.

Adapun target investasi pada Triwulan II Tahun 2026 ditetapkan sebesar 50% dari target tahunan. Berdasarkan data BUPP dan LKPM hingga Triwulan II Tahun 2026, realisasi investasi tercatat sebesar Rp 5,08 triliun, atau mencapai realisasi 26,65 % dari target Triwulan II dan mencapai 53,3% dari target kinerja.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1.	Melakukan koordinasi dengan BUPP terkait Pertumbuhan Investasi di KEK Gresik	Terlaksana	Telah dilaksanakan koordinasi dan penyampaian surat kerja sama dengan BUPP untuk penghimpunan dan penyelarasan data
2.	Pengawasan OSS terkait pelaporan LKPM & Pengawasan Pelaporan INSW	Terlaksana	Melakukan pemantauan realisasi investasi berdasarkan LKPM dan Laporan Triwulan melalui INSW TW II 2026

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut adalah Pelaku Usaha belum melakukan pelaporan terhadap seluruh realisasi investasi yang dilakukan. Hal ini biasanya disebabkan terkait keuangan dan pelaporan yang terpusat maupun karena tingginya tingkat *turnover* karyawan yang menangani pelaporan investasi.

Memperhatikan kendala dimaksud dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Membantu tim pemasaran PT BKMS selaku BUPP KEK Gresik untuk memberikan materi insentif mengenai kemudahan-kemudahan fasilitas di Kawasan Ekonomi Khusus dan meningkatkan promosi KEK Gresik kepada para Investor.
2. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik akan melakukan monitoring secara intensif kepada pelaku usaha dan memberikan pelayanan asistensi dalam penyusunan pelaporan.
3. Menyampaikan surat dinas kepada BUPP terkait penyelarasan data investasi di KEK Gresik.

1.2 Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dibentuk sebagai upaya untuk menjadikan sebuah kawasan berfasilitas yang mendukung daya saing dengan memberikan kemudahan berbagai fasilitas fiskal dan non fiskal sehingga outputnya diharapkan meningkatkan investasi dan daya saing industri. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mengukur tingkat daya saing KEK Gresik dirumuskan indeks KEK Berdaya Saing sebagai berikut:

KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan ekspor dan substitusi impor, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan indeks daya saing KEK dengan menggunakan data ekspor dan substitusi impor, jumlah tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan sebagai variabel utama. Infrastruktur dalam Kawasan, Infrastruktur Konektivitas, Infrastruktur Penunjang, Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM), serta variabel sektoral sebagai variabel penunjang untuk keseluruhan KEK yang telah ditetapkan.

Perhitungan indeks daya saing berdasarkan 2 variabel yaitu variabel utama dan variabel pendukung. Untuk variabel utama terdiri dari :

- Pertumbuhan Investasi (Bobot 50%)
- Pertumbuhan Tenaga Kerja (Bobot 40 %)
- Pemanfaatan Lahan (Bobot 10%)

Sedangkan variabel pendukung terdiri dari :

- Infrastruktur dalam Kawasan (20%)
- Infrastruktur Konektivitas (20%)
- Infrastruktur penunjang (20%)
- Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM (20%)
- Variabel Sektoral (20%)

Daya Saing didapatkan melalui penambahan variabel utama (bobot 60%) dan variabel pendukung (bobot 40%) dengan indeks sebagai berikut

Indeks daya saing KEK antara lain:

1. Indeks 4: Pertumbuhan > 60% (Sangat Berdaya Saing)
2. Indeks 3: Pertumbuhan > 40% – 20% (Berdaya Saing)
3. Indeks 2: Pertumbuhan > 20% – 15% (Kurang Berdaya Saing)
4. Indeks 1: Pertumbuhan $\leq$ 20% (Belum Berdaya Saing)

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3	100%

Indeks KEK Berdaya Saing yang dimaksud adalah indeks yang menggambarkan KEK dengan tingkat pertumbuhan realisasi ekspor dan substitusi impor, tenaga kerja, serta pemanfaatan lahan yang tinggi. Indeks ini diperoleh dari 2 variabel yaitu variabel utama dan pendukung.

Variabel utama terdiri dari tiga komponen, yaitu Pertumbuhan Realisasi Investasi, Pertumbuhan Tenaga Kerja, serta Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan, yang masing-masing memiliki bobot tertentu.

Pertumbuhan realisasi investasi diperoleh berdasarkan perbandingan nilai investasi pada Triwulan II Tahun 2025 dengan Triwulan II Tahun 2026. Berdasarkan nilai investasi sejak berdirinya Kawasan Industri JIPE, nilai investasi hingga Triwulan II Tahun 2025 tercatat sebesar Rp106.000.000.000.000, sedangkan hingga Triwulan II Tahun 2026 mencapai Rp 116.600.000.000.000. Sementara itu, berdasarkan nilai investasi sejak ditetapkannya Kawasan Industri JIPE sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik, nilai investasi meningkat dengan rincian

hingga Triwulan II Tahun 2025 tercatat realisasi investasi sebesar Rp100.800.000.000.000, sedangkan hingga Triwulan II Tahun 2026 mencapai Rp 111.400.000.000.000.

Pertumbuhan tenaga kerja merupakan salah satu indikator dalam variabel utama pengukuran Indeks Daya Saing Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Berdasarkan data BUPP, jumlah akumulasi tenaga kerja pada Triwulan II Tahun 2025 tercatat sebesar 41.022 tenaga kerja, sedangkan pada Triwulan II Tahun 2026 tercatat sebesar 46.421 tenaga kerja. Berdasarkan perbandingan tersebut, pertumbuhan akumulasi tenaga kerja di KEK Gresik mengalami peningkatan sebesar 13,16%.

Pemanfaatan lahan merupakan salah satu variabel utama dalam pengukuran Indeks Daya Saing Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Persentase pemanfaatan lahan pada Triwulan II Tahun 2025 tercatat sebesar 54,7%, sedangkan pada Triwulan II Tahun 2026 meningkat menjadi 56%. Peningkatan pemanfaatan lahan tersebut didorong oleh bertambahnya lahan industri yang telah terjual, serta pembangunan infrastruktur, ruang terbuka hijau (RTH), dan bangunan penunjang di KEK Gresik.

Setelah dilakukan perhitungan terhadap variabel utama, selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel pendukung. Variabel pendukung tersebut meliputi infrastruktur dalam kawasan, infrastruktur konektivitas, infrastruktur penunjang, rantai pasok dan keterlibatan IKM, serta variabel sektoral.

Pengukuran infrastruktur dalam kawasan dilakukan berdasarkan ketersediaan air baku, energi, jalan dalam kawasan, serta fasilitas pengolahan limbah atau sampah. Kebutuhan air baku di KEK Gresik telah terpenuhi melalui pasokan dari PDAM dan WTP (*Water Treatment Plant*) KEK Gresik. Ketersediaan energi di kawasan juga telah didukung oleh *Power Plant* KEK Gresik serta Gardu Induk PLN dan BKMS. Selain itu, dalam mendukung pengelolaan limbah, KEK Gresik telah memiliki fasilitas TPS 3R dan WWTP (*Wastewater Treatment Plant*) untuk pengolahan limbah cair. Dengan tersedianya seluruh komponen tersebut, variabel infrastruktur dalam kawasan memperoleh nilai 3.

Pengukuran infrastruktur konektivitas dilakukan berdasarkan ketersediaan akses jalan luar kawasan, pelabuhan, bandara, dan *dry port*. Akses jalan luar kawasan telah tersedia dengan kondisi yang memadai sehingga mendukung mobilitas barang dan jasa menuju maupun dari kawasan. Dari sisi konektivitas laut, KEK Gresik terintegrasi langsung dengan pelabuhan di kawasan JIPE yang mendukung kelancaran aktivitas logistik dan distribusi barang. Selain itu, kawasan

juga memiliki akses yang relatif dekat dengan Bandar Udara Internasional Juanda sehingga mendukung konektivitas aktivitas dari pelaku usaha KEK Gresik secara lebih luas. Adapun terkait *dry port*, hingga saat ini belum menjadi kebutuhan utama mengingat kawasan telah terintegrasi langsung dengan pelabuhan serta didukung sistem logistik dan *autogate* yang memadai. Berdasarkan kondisi tersebut, seluruh indikator pada variabel infrastruktur konektivitas memperoleh nilai 3.

Pengukuran infrastruktur penunjang dilakukan berdasarkan ketersediaan layanan satu pintu, mess karyawan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan fasilitas pendidikan. Layanan satu pintu telah tersedia melalui Kantor Administrator KEK Gresik yang mendukung pelayanan perizinan, non perizinan, serta pelaksanaan pengawasan di kawasan. Selain itu, layanan keimigrasian juga tersedia di Kantor Administrator KEK Gresik setiap hari Rabu. Terkait ketersediaan mess karyawan, fasilitas tersebut tidak disediakan karena kawasan diperuntukkan khusus bagi kegiatan industri sesuai kebijakan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola. Pada aspek pelayanan kesehatan, KEK Gresik telah memiliki fasilitas klinik P3K yang berada di *utility area* dan didukung oleh dokter jaga serta perawat.

Sementara itu, dukungan terhadap fasilitas pendidikan diwujudkan melalui program CSR berupa pelatihan bagi masyarakat di sekitar kawasan yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Pembangun dan Pengelola. Dengan terpenuhinya seluruh indikator tersebut, variabel infrastruktur penunjang memperoleh nilai 3.

Pada variabel rantai pasok dan keterlibatan IKM, seluruh indikator memperoleh nilai 3 karena telah terdapat beberapa pelaku usaha di KEK Gresik yang telah menjalin kerja sama dengan IKM dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku.

Dikarenakan KEK Gresik merupakan KEK industri, maka pengukuran variabel sektoral dilakukan berdasarkan pertumbuhan ekspor dan substitusi impor. Realisasi ekspor dan substitusi impor tersebut diketahui berdasarkan data Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK) Pengeluaran ke Luar Daerah Pabean dan dokumen BC 2.5 dan dokumen BC 4.1 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2.1 Realisasi Ekspor dan Substitusi Impor Kumulatif Pelaku Usaha KEK Gresik (dalam Rupiah)*				
Pelaku Usaha	Kumulatif Triwulan II Tahun 2025		Kumulatif Triwulan II Tahun 2026	
	Ekspor	Substitusi Impor	Ekspor	Substitusi Impor
PT Freeport Indonesia	7.672.002.085.963	10.718.626.751	2.705.438.414.594	17.943.236.572.177
PT Hailiang Nova Material Indonesia	316.758.029.102	319	1.931.522.367.514	509.081.936.329
PT Xinyi Glass Indonesia	284.099.915.773	34.620.330.321	1.083.572.629.670	396.994.449.057
PT Xinyi Solar Indonesia	-	-	709.056.332.672	7.510.486.486
PT Xinyi Renewable Energy Materials	-	-	320.058	-
PT Anugerah Kreasi Pratama Indonesia	-	-		32.366.691.400
PT Linde Indonesia	1.696.220.046			551.500.000
Total	8.274.556.250.884	45.338.957.391	6.429.590.064.508	18.889.741.635.449
Grand Total	8.319.895.208.275		25.319.331.699.957	

Berdasarkan data tersebut, realisasi ekspor kumulatif Triwulan II Tahun 2025 di KEK Gresik hingga tercatat sebesar Rp 8.274.556.250.884 dengan nilai substitusi impor sebesar Rp 45.338.957.391. Sementara itu, pada kumulatif Triwulan II Tahun 2026, realisasi ekspor mencapai Rp 6.429.590.064.508 dan substitusi impor sebesar Rp 18.889.741.635.449. Dengan demikian, pertumbuhan realisasi ekspor dan substitusi impor tercatat sebesar 204,32%.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembobotan sesuai dengan formula yang ditentukan, maka diperoleh nilai indeks 44,67% dengan skala indeks 3 atau termasuk dalam klasifikasi berdaya saing.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut :

1.2 Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1.	Melakukan koordinasi dengan BUPP terhadap Pertumbuhan Investasi, Tenaga Kerja dan Pemanfaatan Lahan	Terlaksana	Koordinasi dengan Bea Cukai, BUPP
2.	Melakukan monitoring LKPM dan INSW terkait tenaga kerja setiap periode pelaporan	Terlaksana	Dilakukan tiap periode pelaporan
3.	Melakukan pemantauan terhadap infrastruktur dalam kawasan, infrastruktur konektivitas, penunjang, keterlibatan IKM dan pertumbuhan ekspor dan substitusi impor	Terlaksana	Dilakukan tiap periode pelaporan

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan II 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Ketentuan teknis perjanjian perdagangan antar negara saat diaplikasikan dalam pengajuan pada sistem.
2. Masih terdapat Pelaku usaha yang kesulitan dalam melakukan pelaporan LKPM dan INSW tiap periode sehingga kemungkinan terdapat tenaga kerja yang belum melaporkan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II 2026, maka disusun beberapa upaya/ rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Memberikan pelayanan asistensi dan koordinasi terkait pengajuan SKA bagi pelaku usaha di KEK Gresik.
2. Melakukan monitoring dan asistensi dalam pelaporan INSW dan LKPM.

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang berkualitas ditunjukkan oleh Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK

Latar Belakang

Indeks kepuasan layanan adalah metrik utama yang mengukur sejauh mana penerima layanan merasa puas terhadap layanan yang diberikan Administrator KEK. Indeks kepuasan layanan Administrator KEK dihitung berdasarkan indeks kepuasan penerima layanan Administrator KEK. Unsur survei kepuasan yang dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 yang mencakup persyaratan; sistem mekanisme dan prosedur; waktu penyelesaian; biaya / tarif; produk spesifikasi jenis pelayanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; penanganan pengaduan, sarana dan masukan; serta sarana dan prasarana.

Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK optimis target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sebesar 3,1 dari skala 4 dapat tercapai. Perhitungan indeks kepuasan layanan Administrator KEK Gresik dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal.

Untuk melakukan pengukuran efektivitas kinerja kepuasan layanan administrator KEK dilakukan melalui Survey Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik. Berdasarkan perjanjian kerja 2025, Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik dapat dinilai melalui formula berikut :

Indeks Kepuasan Administrator KEK

$= \Sigma(\text{Nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata - rata} \times \text{Bobot})$

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU- 2.1 Indeks kepuasan layanan administrator KEK	%	3,1	3,44	111 %

Target kinerja tahun 2026 ditetapkan sebesar 3,1 dari skala 4, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Pada Triwulan II tahun 2026, survei kepuasan telah diisi oleh pelaku usaha di KEK Gresik yaitu PT Xinyi Glass Indonesia dan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1.1 Tabel Pelayanan Yang Diterima Perusahaan		
Nama Perusahaan	Jumlah Jenis Pelayanan Yang Diterima	Jenis Pelayanan Yang Pernah Diterima
PT Xinyi Glass Indonesia	2	Asistensi Kepabeanaan dan Asistensi OSS RBA
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	3	Asistensi Ketenagakerjaan, Asistensi OSS dan Asistensi terkait kebutuhan data

Kepuasan Layanan Administrator KEK pada tiap pelayanannya didasarkan kepada kemudahan pemenuhan persyaratan, kemudahan asistensi, kecepatan waktu, kewajaran biaya, kesesuaian hasil asistensi, kompetensi/kemampuan petugas, perilaku petugas saat memberikan asistensi, kualitas sarana dan prasarana serta fasilitas pengaduan yang disediakan oleh Administrator KEK.

Berdasarkan kuesioner Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik didapatkan hasil sebagai berikut :

Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK =

$$= \Sigma (\text{Nilai unsur rata-rata} \times \text{Bobot})$$

$$\begin{aligned}
 &= [\Sigma \{(3,6 \times 0,111) + (3,6 \times 0,111) + (3,2 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (3,2 \times 0,111) \\
 &+ (2,6 \times 0,111) + (3,6 \times 0,111) + (3,6 \times 0,111) + (3,6 \times 0,111)\}] \\
 &= \Sigma (0,40 + 0,40 + 0,36 + 0,44 + 0,36 + 0,29 + 0,4 + 0,4 + 0,4) \\
 &= 3,44
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik mencapai 3,44. Capaian ini telah melampaui target Indeks Kepuasan Administrator KEK yang ditetapkan sebesar 3,1.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1.	Menyebarkan kuesioner ke pelaku usaha KEK Gresik	Terlaksana	Telah dilakukan

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, yaitu banyaknya survei yang harus diisi oleh pelaku usaha di KEK Gresik dari berbagai instansi pemerintah. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya redundansi pertanyaan sehingga menjadi salah satu keluhan yang disampaikan oleh pelaku usaha.

3

Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 3: Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas dapat diperoleh melalui dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Gresik yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1 Persentase Penyelesai an Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK.

Dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, Administrator KEK berwenang menyelenggarakan kegiatan perizinan dan non perizinan sebagai bentuk dukungan kemudahan bagi pelaku usaha. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi kawasan pabean dan nomor identitas pelaku usaha KEK. Sedangkan, layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, penerbitan perizinan berusaha, penerbitan persetujuan impor, surat keterangan asal, serta penerbitan Sertifikat Laik Operasi (SLO) sebagai salah satu perizinan bangunan.

Perizinan yang diterbitkan/diberikan adalah Persetujuan yang diterbitkan oleh Administrator Kawasan Ekonomi Khusus sebagai penyelesaian atas permohonan perizinan dan non perizinan yang diajukan oleh Badan Usaha atau Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik.

Untuk mengukur tingkat pemenuhan realisasi penyelesaian pengajuan dokumen perizinan dilakukan perhitungan persentase penyelesaian pelayanan berusaha, perizinan dan non perizinan kawasan ekonomi khusus Gresik dengan formula :

% Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan

$$: \frac{\text{Perizinan dan Non Perizinan Tepat Waktu}}{\text{Pengajuan Perizinan dan Non Perizinan Masuk}} \times 100\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu	%	80%	109,2%	120%

Target kinerja tahun 2026 ditetapkan sebesar 80%, yang didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2026 Administrator KEK Gresik. Hingga Triwulan II 2026, realisasi penyelesaian dokumen perizinan dan nonperizinan di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik telah mencapai 109,2%, sehingga kinerja dari Administrator KEK telah mencapai 120%

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

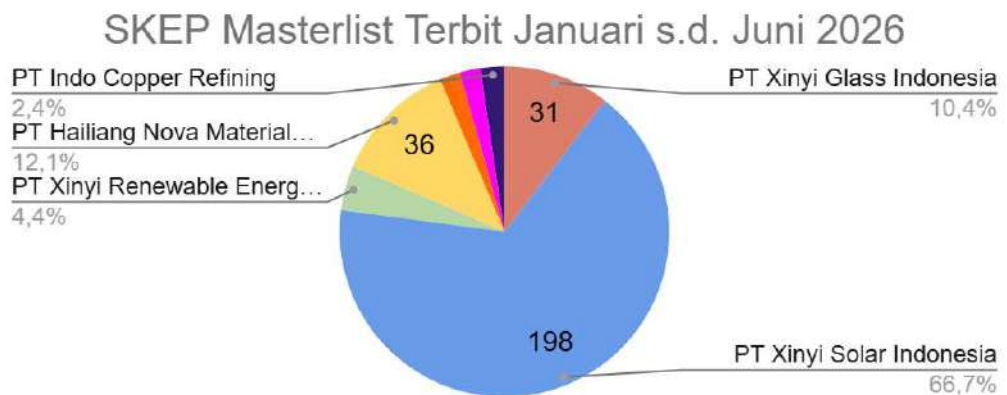
Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi triwulan II tahun 2026 sebagai berikut :

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu s.d. Juni 2026			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan	Terlaksana	• 297 Masterlist • 11 Perizinan Berusaha dan PB UMKU • 3 NIPU • 975 Surat Keterangan Asal • 3 Rekomendasi Kawasan Pabean • 3 Pengajuan SLO • 2 SPI
2	Memberikan layanan asistensi terhadap pengajuan perizinan dan non perizinan	Terlaksana	Layanan asistensi dilakukan 10-15 kali perbulannya

Dalam rangka pemberian kemudahan fasilitas fiskal bagi pelaku usaha di KEK Gresik, Administrator KEK Gresik berwenang menerbitkan Surat Keputusan mengenai Pembebasan Bea Masuk dan Tidak Dipungut Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) atas impor barang modal untuk kegiatan pembangunan dan/atau pengembangan usaha, yang selanjutnya dikenal sebagai SKEP Masterlist.

Hingga pada Triwulan II Tahun 2026, jumlah SKEP Masterlist yang telah diterbitkan sebanyak 297 dokumen, dengan seluruh proses penyelesaian dilakukan tepat waktu. Adapun rincian pemberian fasilitas Masterlist hingga pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.1 Jumlah SKEP Masterlist Terbit Januari s.d Juni Tahun 2026							
Nama Pelaku Usaha	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Total
PT Xinyi Glass Indonesia	6	5	5	4	4	7	31
PT Xinyi Solar Indonesia	74	23	20	31	25	25	198
PT Xinyi Renewable Energy Materials	5	2	1	3	1	1	13
PT Hailiang Nova Material Indonesia	7	11	4	8	6	0	36
PT Hebang Biotechnology Indonesia	0	0	0	3	0	3	6
PT GEABH Joint Technology	0	0	1	0	1	4	6
PT Indo Copper Refining	0	0	1	4	1	1	7
Total	92	41	32	53	38	41	297



Grafik 1. Persentase SKEP Masterlist Terbit Januari s.d Juni 2026

Pelayanan perizinan juga mencakup proses perizinan melalui sistem OSS. Hingga pada periode Triwulan II Tahun 2026, telah dilakukan penerbitan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) sebanyak 11 dokumen sebagai berikut dan telah diselesaikan dengan tepat waktu.

Tabel 3.1.2 Penerbitan PB dan PB UMKU				
No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Perizinan	ID-Perizinan	Tanggal Terbit
1	PT Freeport Indonesia	PB UMKU - Persetujuan Tipe Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan	I-202602031025061076119	5 Februari 2026
2	PT Xinyi Glass Indonesia	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202602131605008287792	25 Februari 2026
3	PT Nippon Indosari	PB UMKU - Izin	I-202603161044	27 April 2026

	Corpindo	Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri	411767198	
4	PT Fertilizer Inti Technology	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202604171500589021903	27 April 2026
5	PT Fertilizer Inti Technology	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202604171508065511475	27 April 2026
6	PT Fertilizer Inti Technology	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202604171509466234251	27 April 2026
7	PT Fertilizer Inti Technology	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202604171512128449675	27 April 2026
8	PT Fertilizer Inti Technology	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202604171514525894024	27 April 2026
9	PT Fertilizer Inti Technology	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202604171518532041971	27 April 2026
10	PT Fertilizer Inti Technology	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202604171522250689110	27 April 2026
11	PT Xinyi Glass Indonesia	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202606151715384733013	22 Juni 2026

Selain itu, sebagai bagian dari proses pendaftaran perusahaan sebagai pelaku usaha di KEK Gresik, hingga pada triwulan II 2026 telah diterbitkan sebanyak 3 dokumen Nomor Identitas Pelaku Usaha sebagai berikut :

Tabel 3.1.3 Pelaku Usaha Baru di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik			
No	Nama Pelaku Usaha	Nomor Identitas Pelaku Usaha	Produk
1	PT Indo Copper Refining	19.2.1.01.26.0026	Copper Cathode
2	PT Indofood Sukses Makmur	19.2.1.04.26.0027	Tepung Terigu
3	PT STL Chemical Indonesia	19.2.1.06.26.0028	Petrokimia

Pada proses penerbitan NPU, terdapat 1 (satu) pengajuan yang penyelesaiannya melebihi jangka waktu pelayanan akibat kendala pada sistem OSS, yaitu pengajuan NPU PT Indofood Sukses Makmur.

Produk perizinan lainnya yang difasilitasi oleh Administrator KEK Gresik meliputi penerbitan Surat Persetujuan Impor (SPI) untuk barang terkait aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup (K3L) yang digunakan sebagai bahan baku oleh pelaku usaha di KEK Gresik. Hingga pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat 2 permohonan pengajuan SPI dari pelaku usaha yaitu PT Xinyi Solar Indonesia, yang sebelumnya diterbitkan pada Triwulan I 2026. Sedangkan untuk Triwulan II 2026, tidak terdapat pengajuan maupun penerbitan SPI baru.

Sebanyak 609 Surat Keterangan Asal (SKA) diterbitkan dengan waktu penyelesaian 0–2 hari, sedangkan 366 SKA diterbitkan dengan waktu

penyelesaian selama 3 hari. Rincian jumlah penerbitan SKA di KEK Gresik disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1.5 Penerbitan Surat Keterangan Asal				
No	Nama Pelaku Usaha	Jumlah SKA diterbitkan TW I 2026	Jumlah SKA diterbitkan TW II 2026	Total
1	PT Hailiang Nova Material Indonesia	37	40	77
2	PT Xinyi Glass Indonesia	293	384	677
3	PT Freeport Indonesia	23	12	35
4	PT Xinyi Solar Indonesia	6	180	186
Total		359	616	975

Administrator KEK Gresik juga memberikan surat Rekomendasi Kawasan Pabean untuk Pelaku Usaha KEK Gresik dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1.6 Penerbitan Rekomendasi Kawasan Pabean		
No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Rekomendasi
1.	PT GEABH Joint Technology	Perubahan Kawasan Pabean
2	PT Indo Copper Refining	Penetapan Kawasan Pabean
3	PT Aneka Tambang Tbk	Penetapan Kawasan Pabean

Sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK Nomor 04 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Pedoman Bangunan (*Estate Regulation*), Administrator KEK memiliki kewenangan untuk menerbitkan Sertifikat Laik Operasi (SLO) sebagai pengganti Sertifikat Laik Fungsi (SLF). Hingga pada Triwulan II Tahun 2026, Administrator KEK telah menerbitkan 3 (satu) SLO kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera untuk bangunan gedung perkantoran, PT AKR Corporindo Tbk. untuk bangunan SPBKB, serta PT Xinyi Glass Indonesia untuk bangunan pabrik produksi kaca dan sarana-prasarana. Proses penerbitan SLO tersebut juga telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan diselesaikan tepat waktu.

Dengan demikian, perhitungan persentase efektifitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Efektifitas} &= \frac{(609 \times 120\%) + (682 \times 100\%) + (1 \times 0,5\%)}{1292} \\
 \text{Penyelesaian Perizinan \& Non Perizinan} &= \frac{1413}{1292} \times 100\% \\
 &= 109,2\%
 \end{aligned}$$

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terdapat kendala proses PB dan PB-UMKU dikarenakan kendala sistem dalam proyek transisi penerapan PP 28 tahun 2025.
2. Perizinan Masterlist melalui Aplikasi KEK pada sistem Indonesia National Single Window (INSW) seringkali terkendala error.
3. Terdapat kendala dalam proses interkoneksi antara sistem otoritas negara dalam penerbitan SKA dengan negara tujuan Kamboja. Dalam hal ini, terdapat permasalahan dalam alamat negara importir dan eksportir yang tidak terbaca pada sistem negara tujuan.
4. Ditemukan hambatan dalam proses legalisasi dokumen ekspor Form B ke Brazil yang harus melalui prosedur apostille/legalisasi oleh notaris

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi terkait prosedur penerbitan izin dengan K/L pengampu untuk dapat membimbing penerbitan perizinan;
2. Berkomunikasi secara kontinyu dengan pengembang Sistem INSW ketika terjadi kendala dan memberikan masukan pengembangan sistem jika diperlukan.
3. Telah dilakukan pengiriman surat resmi kepada Kementerian Perdagangan guna menyampaikan permasalahan tersebut dan memohon dukungan fasilitasi
4. Mengajukan permohonan Form B dengan dibantu oleh Ditjen AHU dan dengan mekanisme legalisasi notaris.

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

Latar Belakang

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Berdasarkan dialog kinerja Administrator KEK Gresik, kegiatan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK oleh Administrator KEK antara lain :

- **Pengawasan OSS:** Pengawasan OSS meliputi pengawasan Laporan

Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditentukan.

- **Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW:** Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW merupakan pengawasan terhadap data KEK pada sistem INSW
- **Penataan Ruang sesuai Masterplan: Pengawasan dan pengendalian terhadap kesesuaian pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana struktur ruang, rencana pola ruang dan peraturan zonasi** yang telah ditentukan dalam Masterplan KEK.
- **Estate Regulation:** Pengawasan dan pengendalian terhadap kesesuaian pengembangan KEK termasuk pembangunan, konstruksi, dan lingkungan yang telah ditentukan dalam Estate Regulation KEK.
- **Ketenagakerjaan:** Pengawasan terhadap penyerapan tenaga kerja di KEK. Perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK dilakukan dengan perbandingan realisasi dengan rencana pengawasan dan pengendalian KEK, serta perhitungan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti. Bobot perhitungan tingkat efektivitas sebagai berikut:
 - Realisasi Pengawasan dan Pengendalian (Bobot 70%)
 - Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Ditindaklanjuti (Bobot 30%)
 Formulasi perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK adalah sebagai berikut :

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

$$\frac{\text{Realisasi Pengawasan dan Pengendalian}}{\text{Rencana Pengawasan dan Pengendalian}} \times 70\% + \frac{\text{Pengawasan dan Pengendalian Ditindaklanjuti}}{\text{Realisasi Pengawasan dan Pengendalian}} \times 30\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Gresik	persentase	80%	120%	120%

Target kinerja pada tahun 2026 adalah dilakukannya pengawasan OSS terkait pelaporan LKPM, pengawasan pelaporan kuartal INSW dan pengawasan ketenagakerjaan yang dilakukan triwulanan. Sedangkan, pengawasan penataan ruang sesuai masterplan dan pengawasan *estate regulation* dilakukan tiap semester.

Pada Januari dan April 2026, pengawasan telah dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan yaitu telah terlaksana pengawasan OSS terkait pelaporan LKPM dan pengawasan pelaporan kuartal INSW serta pengawasan terkait ketenagakerjaan TW IV 2025 serta TW I 2026. Dan telah dilaksanakan juga pengawasan *masterplan* dan *estate regulation* pada Juni 2026. Seluruh rencana pengawasan telah dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan.

Selain itu, terdapat pengawasan lain yang telah dilakukan yaitu pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko yang telah dilakukan terhadap tiga pelaku usaha di KEK Gresik yaitu PT Xinyi Solar Indonesia, PT Adhimix PCI Indonesia dan PT Freeport Indonesia.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi hingga Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

3.2 Persentase tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1.	Pengawasan OSS	Terlaksana	Pengawasan OSS (Pelaporan LKPM) telah terlaksana untuk periode pelaporan TW IV 2025 dan TW I 2026
2.	Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW	Terlaksana	Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW terlaksana untuk periode pelaporan TW IV 2025 dan TW I 2026
3	Pengawasan terkait Ketenagakerjaan	Terlaksana	Pengawasan penyerapan tenaga kerja terlaksana untuk periode pelaporan TW IV 2025 dan TW I 2026
4.	Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Terlaksana	Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dilakukan terhadap tiga Pelaku Usaha

Kegiatan Pengawasan yang dilakukan hingga Triwulan II 2026 dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Perusahaan	Tanggal Pelaksanaan	Rencana Pengawasan	Sudah Dilakukan Tindak Lanjut
1	Pengawasan OSS (Pelaporan LKPM)	Seluruh Pelaku Usaha di KEK Gresik	1-10 Januari 2026	Telah Direncanakan	Telah Ditindaklanjuti
2	Pengawasan Pelaporan	Seluruh Pelaku Usaha di KEK	1-15 Januari	Telah Direncanakan	Telah Ditindaklanjuti

	Kuartal INSW	Gresik	2026		
3	Pengawasan terkait Ketenagakerjaan	Seluruh Pelaku Usaha di KEK Gresik	1-10 Januari 2026	Telah Direncanakan	Telah Ditindaklanjuti
4.	Pengawasan PBBR	PT Xinyi Solar Indonesia	12 Februari 2026	-	Telah Ditindaklanjuti
5.	Pengawasan PBBR	PT Adhimix PCI Indonesia	12 Maret 2026	-	Telah Ditindaklanjuti
6.	Pengawasan OSS (Pelaporan LKPM)	Seluruh Pelaku Usaha di KEK Gresik	1-15 April 2026	Telah Direncanakan	Telah Ditindaklanjuti
7.	Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW	Seluruh Pelaku Usaha di KEK Gresik	1-15 April 2026	Telah Direncanakan	Telah Ditindaklanjuti
8.	Pengawasan PBBR	PT Freeport Indonesia	20 Mei 2026	-	Telah Ditindaklanjuti
9.	Pengawasan Masterplan & Estate Regulation	KEK Gresik (PT Berlian Manyar Sejahtera dan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera)	15 & 22 Juni 2026		Telah Ditindaklanjuti

Pengawasan melalui sistem OSS dilakukan dalam rangka monitoring pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta Peraturan Menteri Investasi Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pedoman dan Tata Cara Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission). Pada periode pelaporan LKPM Triwulan IV Tahun 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 1–10 Januari 2026, tercatat sebanyak 22 pelaku usaha telah menyampaikan laporan LKPM. Sedangkan, pada periode pelaporan LKPM Triwulan I 2026 yang dilaksanakan pada tanggal 1-15 April 2026, tercatat sebanyak 23 Pelaku usaha yang telah melakukan pelaporan LKPM.

Sedangkan pengawasan pelaporan kuartal INSW juga telah dilakukan. Pada pelaporan kuartal INSW Triwulan IV 2025 dan Triwulan I 2026 tercatat sebanyak yang 23 pelaku usaha yang telah melakukan pelaporan dan berhasil divalidasi. Selain itu, pengawasan ketenagakerjaan terkait

penyerapan tenaga kerja, dilakukan berdasarkan data yang tercantum dalam laporan LKPM dan pelaporan kuartal INSW.

Hingga Triwulan II 2026, juga telah dilakukan dua Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PBBR) yaitu terhadap PT Xinyi Solar Indonesia, PT Adhimix PCI Indonesia dan PT Freeport Indonesia.

Seluruh pengawasan pada 2026 telah dilakukan dan ditindaklanjuti oleh pelaku usaha KEK Gresik.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Hingga Triwulan II 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu :

1. Terdapat perusahaan yang tidak dapat melakukan pelaporan LKPM dikarenakan Nomor Kegiatan Usaha (NKU) yang tidak dapat dipilih untuk dilaporkan.
2. Terdapat perusahaan yang sempat mengalami kendala *pop-up* tidak muncul sehingga tidak dapat melakukan pelaporan melalui sistem aplikasi KEK.
3. Belum terdapat Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang mengatur mekanisme pengenaan sanksi sebagai tindak lanjut atas hasil pengawasan apabila ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian.
4. Terjadi kekosongan jabatan struktural Kepala Bagian Pengawasan dan Pengendalian yang berdampak pada efektivitas pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi terhadap pelaku usaha yang mengalami permasalahan dalam pelaporan LKPM pada OSS dan pelaporan pada sistem aplikasi KEK.
2. Melakukan koordinasi dengan BKPM dan LNSW apabila ditemukannya kendala mengenai sistem.
3. Melakukan koordinasi dengan BKPM terkait pelaksanaan pengawasan rutin perizinan berusaha berbasis risiko

Pencapaian Sasaran Strategis 4: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan melalui tercapainya target Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1 Indeks Tata Kelola Administrator KEK Gresik

Latar Belakang

Indeks tata kelola Administrator KEK dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kinerja tata kelola Administrator KEK. Indeks tata kelola Administrator KEK merupakan indeks komposit yang diperoleh dari dua indikator yaitu capaian realisasi anggaran dan capaian pengembangan sumber daya manusia.

Indeks tata kelola Administrator KEK dikategorikan ke dalam 4 (empat) kategori:

- a. Sangat Baik, rentang nilai 86 – 100 (Indeks 4 dari 4)
- b. Baik, rentang nilai 76 – 85 (Indeks 3 dari 4)
- c. Cukup, rentang nilai 65 – 75 (Indeks 2 dari 4)
- d. Kurang, rentang nilai <65 (Indeks 1 dari 4)

Indikator pertama, merupakan capaian realisasi anggaran yang menggambarkan efektivitas pelaksanaan anggaran dan penggunaan belanja secara proporsional (Bobot 45%). Indikator kedua, merupakan capaian output yang menggambarkan capaian rincian output (RO) setiap kegiatan dengan (Bobot 45%). Indikator ketiga, merupakan capaian pengembangan SDM yang menggambarkan persentase ASN yang telah melaksanakan pembelajaran sebesar 20 JP (Bobot 10%) :

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran	indeks	3	3	100%

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026, target indeks tata kelola Administrator KEK Gresik ditetapkan sebesar 3. Pada Triwulan II Tahun 2026, indeks tata kelola Administrator KEK Gresik juga tercatat sebesar 3, sehingga telah sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

4.1 Persentase Realisasi Anggaran			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Laporan Penyerapan Anggaran	Terlaksana	Telah tercapai sebesar 62,70% dari target penyerapan anggaran pada Triwulan II
2	Berkoordinasi dengan PIC terkait Capaian Output pada Aplikasi SAKTI	Terlaksana	Telah dilakukan koordinasi untuk mengetahui capaian output dari aplikasi SAKTI
3	Berkoordinasi terkait pemenuhan JP	Terlaksana	SDM Administrator KEK Gresik telah mengikuti bimtek namun belum terpenuhi 20 JP, dan telah berkoordinasi dengan Biro terkait

Indikator pertama dari Tata Kelola Administrator KEK Gresik didapatkan melalui capaian realisasi anggaran. Pada triwulan II Tahun 2026, target penyerapan anggaran ditetapkan sebesar 50% dari pagu anggaran. Hingga akhir triwulan tersebut, realisasi penyerapan anggaran mencapai 31,35% dari pagu anggaran, atau setara dengan 62,70% dari target triwulan II.

Indikator kedua berkaitan dengan capaian output pada aplikasi SAKTI. Berdasarkan hasil konfirmasi dengan PIC capaian output SAKTI, persentase capaian output SAKTI Administrator KEK Gresik adalah 100%. Capaian output SAKTI ini dinilai dari ketepatan waktu pengisian pelaporan dan realisasi target kegiatan pada rencana kerja yang telah disampaikan.

Selanjutnya, indikator terakhir berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Hingga Triwulan II Tahun 2026, sebanyak 3 dari 9 pegawai Administrator KEK Gresik telah memenuhi pelatihan minimal 20 Jam Pelajaran (JP), sehingga realisasi indikator mencapai 33,3%. . Setelah dilakukan pembobotan sesuai dengan formula yang ditetapkan, indikator capaian realisasi anggaran dengan bobot 45% menghasilkan nilai sebesar 28,2%. Indikator capaian output aplikasi SAKTI dengan bobot 45% menghasilkan nilai sebesar 45%. Sementara itu, indikator

pengembangan SDM dengan bobot 10% menghasilkan nilai sebesar 3,3%. Dengan demikian, total nilai seluruh indikator adalah sebesar 76,6%.

Berdasarkan indeks yang telah ditentukan, Administrator KEK Gresik memperoleh nilai indeks 3, yang menunjukkan bahwa tata kelola Administrator KEK Gresik berada dalam kategori **baik**.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Ketentuan pembukaan blokir anggaran mengakibatkan perlunya penyesuaian kembali terhadap rencana pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya telah mengalami pengurangan atau penundaan akibat kebijakan efisiensi anggaran.
2. Pelaksanaan pengadaan alat tulis kantor dan peralatan rumah tangga mengalami kendala karena harga penawaran dari penyedia melebihi Harga Perkiraan Sendiri (HPS), sehingga diperlukan peninjauan dan penyesuaian lebih lanjut dalam proses pengadaan.
3. Keterbatasan jumlah personel pada unit struktural menyebabkan beberapa kegiatan yang seharusnya dapat dilaksanakan secara paralel belum dapat berjalan secara optimal, sehingga berdampak pada efektivitas pelaksanaan tugas dan kegiatan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan penyesuaian kembali perencanaan kegiatan dan alokasi anggaran berdasarkan ketentuan buka blokir anggaran, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan prioritas dan ketersediaan anggaran.
2. Melaksanakan evaluasi dan pencarian penyedia yang memenuhi ketentuan HPS untuk pengadaan alat tulis kantor dan peralatan rumah tangga, sehingga proses pengadaan dapat segera direalisasikan pada Triwulan III Tahun 2026.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia melalui pengaturan jadwal dan pembagian tugas secara efektif agar pelaksanaan kegiatan tetap berjalan sesuai target serta mendukung pencapaian penyerapan anggaran pada Triwulan III Tahun 2026.

*Hasil Kinerja Tambahan (HKT)

*Keterangan :

Kinerja tambahan yang dilakukan oleh Administrator KEK Gresik dalam rangka mengukur pemberian fasilitas fiskal

Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, Administrator KEK berwenang menerbitkan SKEP Masterlist. Manfaat yang diperoleh dari fasilitas tersebut bisa dalam bentuk kecepatan waktu pemrosesan, kemudahan prosedur pemrosesan barang, dan pengurangan biaya. SKEP Masterlist dijadikan acuan dalam importasi barang modal sehingga dibebaskan dari bea masuk dan pajak dalam rangka impor.

Untuk mengukur seberapa efektif pemberian fasilitas masterlist maka dilakukan penghitungan persentase dengan membandingkan antara nilai nominal realisasi impor atas masterlist dan nominal masterlist yang telah disetujui/diterbitkan.

$$\text{Persentase Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi nilai impor atas SKEP fasilitas tahun 2025}}{\text{Nilai impor pada SKEP fasilitas tahun 2025 yang diterbitkan}} \times 100\%$$

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik menetapkan target minimal realisasi impor sebesar 75% dari total masterlist yang telah diterbitkan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal	%	75%	100%	120%

Target realisasi impor atas fasilitas masterlist ditetapkan sebesar 75%. Hingga triwulan II 2026, seluruh masterlist yang telah diterbitkan telah terealisasi 100%, sehingga memiliki kinerja 120%.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pengukuran pemanfaatan fasilitas masterlist	Terlaksana	Telah dilaksanakan

Pelaku usaha yang memanfaatkan fasilitas pembebasan bea masuk dan tidak dipungut Pajak Dalam Rangka Impor/PDRI (Masterlist) hingga pada Triwulan II 2026 ini sebanyak enam Pelaku Usaha yaitu PT Xinyi Glass Indonesia, PT Xinyi Solar Indonesia, PT Xinyi Renewable Energy Materials, PT Hailiang Nova Material Indonesia, PT Hebang Biotechnology Indonesia, PT GEABH Joint Technology, PT Indo Copper Refining dengan rincian sebagai berikut :

Nominal SKEP Masterlist Terbit dan Realisasi Masterlist (Pecahan USD) Periode Januari hingga Juni 2026		
Nama Pelaku Usaha	SKEP hingga Triwulan II 2026	Realisasi hingga Triwulan II 2026
PT Xinyi Glass Indonesia	2.130.536,680	2.130.536,680
PT Xinyi Solar Indonesia	29.217.408,136	29.217.408,136
PT Xinyi Renewable Energy Materials	4.166.985,434	4.166.985,434
PT Hailiang Nova Material Indonesia	2.183.605,430	2.183.605,430
PT Hebang Biotechnology Indonesia	590.860,117	590.860,117
PT GEABH Joint Technology	21.801.341,737	21.801.341,737

PT Indo Copper Refining	2.012.918,910	2.012.918,910
Total	62.103.656,444	62.103.656,444

Berdasarkan data realisasi importasi yang dilakukan oleh pelaku usaha, secara akumulatif nilai impor atas masterlist hingga Triwulan II Tahun 2026 mencapai USD 62.103.656,444 dengan persentase realisasi sebesar 100%. Capaian tersebut telah melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 75%.

Capaian ini menggambarkan bahwa pemberian fasilitas masterlist kepada pelaku usaha telah berjalan secara efektif dan memberikan dukungan nyata terhadap pengembangan kegiatan usaha di Kawasan Ekonomi Khusus.

Pelaksanaan pengukuran pemanfaatan fasilitas masterlist dilakukan dengan membandingkan antara realisasi importasi menggunakan fasilitas dan nilai nominal SKEP Masterlist yang telah diterbitkan.

Data impor yang digunakan didapat dari permohonan data ke INSW yang berkaitan dengan nilai pabean pada modul PPKEK pemasukan dari luar daerah pabean masing-masing pelaku usaha, sedangkan data masterlist diperoleh dari tabulasi nilai pengajuan yang ada pada SKEP masterlist pelaku usaha.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut adalah keterbatasan dalam memperoleh data importasi yang telah dilakukan oleh masing-masing pelaku usaha, karena belum tersedianya fitur unduh pada Aplikasi INSW.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi dan bersurat dengan tim teknis INSW terkait permohonan data berdasarkan PPKEK Luar Daerah Pabean.
2. Melakukan koordinasi dengan DJP, DJBC, dan Pelaku Usaha melalui mekanisme koordinasi yang sudah tersedia.

Penutup

Penutup

Demikian Laporan Capaian Kinerja Administrator KEK Gresik untuk periode Triwulan II 2026 dibuat, untuk dapat menjadi bahan informasi pencapaian dan evaluasi.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Gresik, 10 Juli 2026

Kepala Administrator KEK Gresik

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters that appear to be 'Ibnu Sina'.

Ibnu Sina